BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Islam sebagai agama besar tidak lepas dari peran penting penyelenggaraan dakwah. Tidak berlebihan jika agama Islam dimasukkan dalam tipologi agama misionaris, yakni agama yang dikembangkan dengan melalui dakwah.

Dakwah adalah upaya paling efektif dalam rangka menyebarkan agama Islam. Karena melalui kegiatan dakwah, seluruh pesan-pesan syariat disampaikan kepada manusia. Dari aspek ini tampak adanya keterkaitan yang sangat sedemikian erat antara dakwah dengan pendidikan (Islam) terdapat unsur dakwah yang melatarbelakanginya.[1] Dalam buku lain dijelaskan tentang pengertian dakwah yaitu, kegiatan beriman kepada Allah SWT. dalam bidang kemasyarakatan yang diwujudkan dalam sistem kegiatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan berbuat baik sebagai individual maupun sosial dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam kehidupan individual dan masyarakat adil makmur yang diridhoi oleh Allah SWT. dengan menggunakan cara tertentu.[2]

Dalam Al-Qur`an Surat Ali Imron, ayat 104 :

---

[1]Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya:IAIN Ampel Press, 2009), h. 191.

[2]Hasan Bisri WD, *Filsafat Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009) h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :"Dan hendaklah ada diantara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh *kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung".*[3]

Ayat tersebut secara tegas memeritahkan kita untuk melaksanakan dakwah Islam. Perintah tersebut ditunjukkan dalam bentuk kata perintah dan kecaman bagi yang meninggalkan dakwah. Dakwah atau ajakan semacam ini sudah ada semenjak manusia ada dimuka bumi. Jika dikaitkan dengan dakwah Islam, maka itu termasuk dalam kategori "Amar al ma'ruf wa nahi al-munkar". Oleh karena itu apapun yang dilakukan oleh manusia pada waktu mengajak kepada kebaikan dan kebenaran serta mencegah kemungkaran sesuai dengan kondisi setempat maka secara umum dinamakan dengan dakwah. Dari pengertian dakwah tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa sasaran dan orientasi utama dalam dakwah Islam adalah dakwah ke arah kemanusiaan, yakni dakwah kepada standar nilai-nilai kemanusiaan dalam tingkah laku pribadi, dalam hubungan antar manusia dan sikap antar sesama.[4]

Selain surat Ali Imron ayat 104 ada juga ayat 110 yang mengharuskan kita untuk berdakwah karena berdakwah adalah wajib hukumnya dikerjakan oleh setiap muslim. Oleh karena itu bagi kaum yang

---

[3]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*(Jakarta: Cahaya Qur'an, 2011), h. 63

[4]Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, hh. 192-193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menaati perintah dakwah tersebut beruntunglah mereka. Karena mereka berdakwah bukanlah semata-mata untuk kepentingan pribadi mereka, isteri mereka atau niat duniawiyah belaka, namun yang jelas berniat membela dan menegakkan agama Allah.[5]

Firman Allah :

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya :Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.(QS Ali Imron 110).

Banyak alat yang bisa dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut bisa digunakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. Misalnya dakwah melalui lagu.Dakwah melalui lagu sudah ada pada masa wali songo. Yaitu pada masa Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang. Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang menyebarkan agama Islam menggunakan lagu sebagai perantaranya. Sunan Bonang dalam berinteraksi dengan masyarakat

[5] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas 1983), h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut beliau menciptakan gending-gending atau tembang-tembang jawa yang sarat dengan pendidikan dan dakwah Islam, seperti Simon, Dandang Gulo dan Pangkur.[6] Sedangkan sunan Kalijaga memasukkan hikayat-hikayat Islam kedalam permainan wayang.[7]

Berdakwah melalui lagu tidak hanya ada pada masa wali songo saja. Tetapi saat ini banyak dilakukan oleh para penyayi-penyanyi terkenal. Misalnya, Rhoma Irama, Opick, Trio Shaka (Andriyan, Marsahanda dan Siti Novita rizki), Maher Zein dan Hadad Alwi.

Hadad Alwi adalah seorang penyanyi lagu religi Islam, dengan album terkenalnya cinta rasul bersama penyanyi cilik Sulis. Album ini menjadi album religi sukses hingga diproduksi dalam berbagai versi dan volume. Bersama penyanyi Gita Gutawa dan Tasya, Hadad Alwi pernah merilis album Jalan Cinta 2, yang berisi 10 lagu dengan lagu Salam Ramadhan, sebagai single andalan. Dan ditahun 2011 ini Hadad Alwimasuk sebagai Nominasi indigo awards 2011 dalam kategori best religi musik artist. Beberapa tahun setelah tidak lagi tampil bersama Sulis, Haddad Alwi merilis album baru yang berjudul "Muhammad Nabiku" berduet dengan pasangan baru: Anti & Vita. Dalam hitungan bulan album ini sudah dapat menarik perhatian para keluarga Muslim Indonesia dan RBTnya sudah masuk 5 Besar dari semua RBT yang bukan tentang religi.[8] Bersama dua gadis cilik Anti & Vita, Haddad Alwi kini dengan

---

[6] Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 177

[7] Wahyu Ilaihi dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, h.179

[8] Lupin, *Profil Hadad Alwi* (http://www.haddadalwi.net/index.php. diakses 22 November 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengeluarkan album terbaru beliau yang berjudul MUHAMMAD NABIKU. Album kali ini bergaya pop-religius, terdiri daripada 9 lagu dengan lagu hits berjudul "Rindu Muhammadku". Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap lagu yang berjudul Rindu Muhammadku ini.

Alasan peneliti, meneliti lagu Rindu Muhammadku adalah karena lagu Rindu Muhammadku ini berirama riang dan tampil beda dari lagu-lagu Hadad Alwi yang terdahulu. Hadad Alwi memeberikan sentuhan baru dengan menggaet Rapper Ebith Beat A. Selain dalam rangka penyegaran, ia juga bermaksud menunjukkan bahwa lagu sholawat juga bisa dikemas dengan sentuhan modern tanpa mengurangi makna dari pesan yang hendak disampaikan. Dan lagu ini juga menyajikan kolaborasi yang indah, yaitu berkolaborasi dengan seorang rapper, dan menggunakan tiga bahasa. Yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Sehingga dengan latar bekalang yang seperti disebutkan diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Isi Pesan Dakwah Lirik Lagu Rindu Muhammadku".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat disusun rumusan masalah yang terkait dengan pesan dakwah dalam lagu Rindu Muhammadku. Rumusan masalahnya adalah apa pesan dakwah lagu Rindu Muhammadku?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah lagu Rindu Muhammadku.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri diharapkan dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah, selama studi di perguruan tinggi dengan kasus-kasus nyata yang ada dilingkungan sekitar kita sendiri serta memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah. Selain itu manfaat lain yang dapat diperoleh oleh penulis adalah untuk menambah wawasan baru dalam dunia musik. Dan Sebagai masukan bahwa, dakwah bukan hanya bisa dilakukan di mimbar-mimbar saja. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi kita bisa berdakwah melalui lagu, dengan adanya lagu rindu Muhammadku masyarakat bisa mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut karena dengan bermisi dakwah.

2. Bagi Institut

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif. Selain itu sebagai bahan tambahan di dalam menyampaikan pesan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Khususnya fakultas dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapakan hasil penelitian yang telah dilakukan dijadikan sebagai alat dan bahan acuan dalam melakukan penelitian selain itu juga bisa dijadikan bahan penelitian lanjutan.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

a) Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan dalam dakwah yang mengandung ajaran Islam. Pesan dakwah pada dasarnya tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global materi dakwah dikategorikan dalam tiga hal pokok :

(1) Masalah keimanan (Aqidah)

(2) Masalah keislaman (Syari'ah)

(3) Masalah budi pekerti (Akhlakul Karimah)[9]

Pesan dakwah ada tiga macam bentuknya, jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah yang melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun

[9] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapatdijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya.[10]

Pesan dakwah adalah Islam atau syari'at sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah melaluli malaikat Jibril kepada para nabi-Nya dan terakhir kepada Nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah dalam Alqur'an ini diungkapkan dengan term yang beraneka ragam yang menunjukkan fungsi kandungan ajaran-Nya, misalnya dalam Q.S An-Nahl:125 disebut dengan sabili rabbika (Jalan Tuhanmu).[11]

Jadi pesan-pesan dakwah itu ialah: semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.

b) Macam-macam Pesan Dakwah

Pesan dakwah pada garis besarnya dibagi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-Qur'an dan al-Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain al-Qur'an dan hadits). Pesan tambahan atau penunjang (selain al-Qur'an dan hadits) tersebut adalah pendapat para sahabat nabi, pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah dan pengalaman teladan,berita dan peristiwa, karya sastra dan karya seni.

---

[10]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN SUPEL, 1993) h. 246

[11] Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)*(Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lagu atau Lirik

Lagu adalah susunan nada-nada. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu adalah ragam suara yang berirama.[12] Sedangkan lirik adalah susunan kata sebuah nyanyian.[13]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) Musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).[14] Musik adalah bahasa kehidupan, bahasa dari sesuatu yang dicintai oleh setiap jiwa yang hidup.

3. Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.[15]

Analisis isi kuantitatif harus sistematik dan kuantitatif. Artinya metode yang diterapkan dalam analisis isi haruslah tersistematisasi,

---

[12] Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 624

[13] Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 678

[14] Topan, *Pengertian Musik* (http://musiktopan.blogspot.com/ diakses 22 November 2011)

[15] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h.165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana mulai unit analisis isi yang diteliti sampai pembuatan kategorisasi dan operasionalisasi tidak tumpang tindih.[16]

Perbedaan antara analisis isi kualitatif dan analisis isi kuantitatif yaitu, analisis isi kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Sedangkan analisis isi kuantitatif mempunyai prinsip, bahwa pesan-pesan yang tampak harus dapat dihitung / dikuantifikasi untuk mendapatkan frekuensi penghitungan pesan-pesan yang dimaksudkan.[17]

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas segala sesuatu yang mengantarkan ketujuan pembahasan skripsi ini yaitu, pertama adalah latar belakang masalah yang mengarah pada pentingnya penelitian ini, kemudian dijelaskan tentang rumusan masalah yang menjadi titk perhatian, inti penelitian dan membatasi penelitian agar tidak menyimpang dari judul semula. Selain itu dala bab ini dijelaskan pula tujuan serta manfaat penelitian. Untuk menyamakan persepsi penulis dan pembaca skripsi, maka dijelaskan pula definisi konsep

[16] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2001) h. 145

[17] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hh. 145-147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memberikan penjelasan tentang definisi judul. Bab I diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan setiap bab secara ringkas dan seterusnya.

BAB II : KERANGKA KEPUSTAKAAN

Dalam bab dua ini menerangkan masalah kerangka kepustakaan yang berisi tentang dakwah, pesan dakwah, macam-macam pesan dakwah, seni musik, pandangan Islam tentang musik dan tentang penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang runtutan kerja penelitian, diantaranya tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, sasaran (obyek) penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi tentang penyajian data yang terdiri dari beberapa sub pembahasan, diantaranya mengenai biografi Hadad Alwi, syair lagu Rindu Muhammadku sebagai media dakwah, komentar tentang Hadad Alwi tentang lagu Rindu Muhammadku dan teks syair lagu Rindu Muhammadku.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id